

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting, karena pendidikan itu akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan hidup manusia. Sehingga semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh oleh seseorang maka semakin besar kesempatan untuk meraih sukses hidup dimasa mendatang. Secara garis besarnya pendidikan sangat berkompeten dalam kehidupan, baik kehidupan diri sendiri, keluarga, masyarakat maupun kehidupan bangsa dan negara.

Pemerintah dalam hal ini telah mengatur dan mengarahkan pendidikan nasional seperti tertuang dalam Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pasal 3 menyebutkan tujuan dari pendidikan nasional yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila di bidang pendidikan, maka pendidikan nasional mengusahakan:

1. Pembentukan manusia Pancasila sebagai manusia pembangunan yang tinggi kualitasnya dan mampu mandiri .
2. Pemberian dukungan bagi pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia yang terwujud dalam ketahanan nasional yang menangkal setiap ajaran, paham, dan ideologi yang bertentangan dengan Pancasila.

Sehubungan dengan itu, maka pendidikan disusun sebagai usaha sadar untuk menciptakan bangsa Indonesia mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengembangkan dirinya secara terus-menerus dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Sekolah sebagai tempat proses belajar mempunyai kedudukan yang sangat penting dan menonjol dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu pendidikan di sekolah memegang peranan penting dalam rangka mewujudkan tercapainya pendidikan nasional secara optimal seperti yang diharapkan. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan. Dalam proses belajar mengajar tersebut guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Dalam belajar tersebut hasil yang dicapai kadang dapat mencapai seperti apa yang diharapkan, tetapi dapat pula tidak. Hal ini karena daya serap masing-masing siswa berbeda dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Hasil merupakan bukti keberhasilan yang dicapai oleh siswa sebagai hasil belajar, maka dari itu hasil yang diperoleh siswa diharapkan mencapai

ketuntasan yaitu di atas 70. Untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan ketuntasan baik guru dan siswa harus berupaya mengoptimalkan kualitas proses pembelajaran. Adapun salah satu pelajaran yang diharapkan mempunyai hasil yang baik adalah pelajaran PKn.

Salah satu pelajaran yang penting di Sekolah Dasar adalah PKn dan pelajaran ini nantinya sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu pengajarannya sangat perlu kesabaran dan kesungguhan agar siswa benar-benar menguasai pelajaran PKn ini. Mata Pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter. Banyak permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Kurangnya semangat dan perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran merupakan hambatan yang paling utama. Bagi siswa mata pelajaran PKn dianggap pelajaran yang sulit untuk dipahami, membosankan dan tidak menyenangkan, sehingga hasil belajar PKn belum sesuai dengan harapan guru, orang tua maupun siswa itu sendiri.

Kewajiban para gurulah untuk menanamkan rasa senang terhadap materi pelajaran PKn dengan memberi rangsangan atau dorongan agar siswa menyenangi pelajaran PKn. Agar pembelajaran PKn dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna dan utuh bagi siswa serta untuk mencapai hasil belajar maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu cara untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dalam mengajar guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, guru harus

dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak Sekolah Dasar khususnya anak kelas IV SD.

Berdasarkan nilai semester I SD Negeri 01 Jatipurwo rata – rata nilai asli dibawah 70 nilai tersebut masih jauh dari nilai ketuntasan atau belum mencapai KKM. Penyebab rendahnya hasil belajar PKn yaitu penyampaian pelajaran PKn hanya menggunakan metode ceramah dianggap para guru adalah metode paling praktis, mudah, dan efisien dilaksanakan. Berdasarkan tuntutan profesi bahwa seorang kepala sekolah harus mengajar selain menjalani tugas pokoknya sebagai kepala sekolah, dalam hal ini di SDN 01 Jatipurwo kepala sekolah mengampu Mata Pelajaran PKn.

Mengingat tugas yang harus dilaksanakan kepala sekolah sangat banyak, menyebabkan jam pelajaran PKn sering kosong (tidak diisi). Selain permasalahan tersebut timbul permasalahan lain mengenai proses pembelajaran yang diantaranya guru dalam kegiatan pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media yang bervariasi. Mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah saja siswa sulit memahami pelajaran, jadi siswa tidak bisa menerima pelajaran apa yang telah diberikan oleh gurunya sehingga hasil belajar PKn kurang dari yang diharapkan.

Sebagai seorang guru kita banyak mengenal metode salah satunya *Giving Question and Getting Answer* realita dilapangan banyak guru yang belum tahu tentang metode ini. Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ini tidak membutuhkan banyak biaya.

Berdasarkan paparan di atas maka guru untuk meningkatkan penyampaian pembelajaran menerapkan metode *Giving Question and Getting Answer*. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengambil judul skripsi “Penerapan Metode *Giving Question and Getting Answer* pada Materi Pemerintahan Pusat sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas IV di SDN 01 Jatipurwo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010 / 2011 “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Banyaknya guru yang menyampaikan pembelajaran PKn hanya menggunakan metode ceramah.
2. Adanya anggapan pelajaran PKn adalah pelajaran yang sulit dipahami, membosankan dan tidak menyenangkan, sehingga hasil belajar PKn rendah.
3. KBM sering kosong karena padatnya kegiatan kepala sekolah sebagai guru pengampu PKn.
4. Guru belum menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* dalam pembelajaran PKn di SDN 01 Jatipurwo.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti paparkan maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* dalam pembelajaran PKn di SDN 01 Jatipurwo.
2. Peningkatkan hasil belajar PKn dengan penggunaan metode *Giving Question* dan *Getting Answer* dalam pembelajaran PKn di SDN 01 Jatipurwo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas permasalahan dapat dirumuskan: “Apakah metode *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada kelas IV SDN 01 Jatipurwo ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SDN 01 Jatipurwo dengan penggunaan metode *Giving Question* dan *Getting Answer*.”

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat mempunyai beberapa manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan dan wawasan kepada guru dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Guru memiliki alternatif metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan
- 2) Memberikan masukan bagi guru bahwa pembelajaran PKn dengan penerapan metode *giving question and getting answer* sangat membantu siswa meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Masukan bagi para guru agar dapat meningkatkan profesionalisme dalam meningkatkan pengajaran melalui penelitian tindakan kelas.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendukung peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam mata pelajaran PKn
- 2) Memberi masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik.

c. Bagi Siswa

- 1) Penerapan metode *giving question and getting answer* memungkinkan siswa untuk memahami pelajaran lebih baik,

karena pelajaran benar – benar melibatkan siswa dalam pembelajaran.

- 2) Penerapan metode *giving question and getting answer* memberi suasana dan tantangan baru dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih tertarik dan senang mengikuti pembelajaran.
- 3) Meningkatkan hasil belajar PKn secara maksimal.